

IMPROVING THE STUDENTS' VOCABULARIES MASTERY IN ASKING AND GIVING OPINION BY USING "FRONTLOADING" STRATEGY: A CASE STUDY OF XI MIPA 4 CLASS OF 11 SENIOR HIGH SCHOOL SEMARANG IN ACADEMIC YEAR 2018/2019

Danang Budi Mulyo Utomo<sup>1</sup>, Erna Setyawati<sup>2</sup>, Maria Yosephine<sup>3</sup>  
<sup>1,3</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>2</sup>SMA N 11 Semarang  
<sup>1</sup>danangdean@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya penguasaan kosakata dalam Bahasa Inggris membuat siswa sulit dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris. Karena itu, peneliti mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan strategi "frontloading" untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam kosakata. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk membuktikan dalam penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk melihat perkembangan kosakata siswa selama pelajaran "asking and giving opinion" dengan menggunakan "frontloading" strategi. 2) Untuk mengetahui bahwa strategi "frontloading" dapat mempermudah guru untuk mengajar "asking and giving opinion" di kelas dengan memperkaya kosakata peserta didik. Penelitian ini dilakukan dua kali termasuk, siklus 1, dan siklus 2. Pada siklus 1, peneliti memberikan penjelasan tentang meminta dan memberikan pendapat dan meminta siswa dengan strategi "frontloading" untuk menstimulasi pengetahuan mereka dengan beberapa gambar. Untuk membuktikan hasilnya, peneliti melakukan siklus 2. Pada siklus 2, peneliti menanyakan kepada siswa tentang beberapa video. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam mengumpulkan data. Data kualitatif dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi dan hasil kuantitatif. Data kuantitatif yang dilakukan dari hasil siswa dalam melakukan tes yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan "frontloading" mempengaruhi strategi respon siswa yang membuat mereka lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** kosakata, bertanya dan memberikan opini, strategi "frontloading".

ABSTRACT

*The lack of vocabulary mastery in English makes students difficult to understand English language lessons. Because that, the researcher trying to do the Classroom Action Research intends to use "frontloading" strategy to develop the students' skill in vocabularies. The objectives of the research are: 1) To prove in this classroom action research has an objective to see the development of the students' vocabularies during asking and giving opinion material by using "frontloading" strategy. 2) To find out that "frontloading" strategy can make it is easier for teachers to teach asking and giving opinion in the classroom by enriching the vocabularies of learners. This research is conducted twice times, cycle 1, and cycle 2. In cycle 1, the researcher gave an explanation about the asking and giving opinion and asked the students with "frontloading" strategy to stimulate their prior knowledge with some pictures. To prove the result, the researcher did the cycle 2. In cycle 2, the researcher asked the students about some videos. The researcher used qualitative and quantitative method in collecting data. The qualitative data conducted by referring to the observation result and quantitative result. The quantitative data conducted from the students' result in doing the test which is analyzed by using descriptive statistics. The research findings showed that the use of "frontloading" strategy affects to the students' response in learning process.*

**Keywords:** vocabularies, asking and giving opinion, frontloading strategy.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan hal yang penting di abad ini. Dikarenakan perkembangan globalisasi yang bergerak dengan cepat. Karena itulah, kita harus bisa mampu bersaing dengan dunia global dengan belajar bahasa Inggris. Tapi, permasalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris sering kita temui di kosakata mereka yang masih kurang atau sedikit. Permasalahan kosakata ini sering kita jumpai dalam pelajaran bahasa Inggris. Pentingnya kosakata dalam bahasa, ketika kita belajar bahasa terutama bahasa Inggris, kita juga harus mempelajari kosakata bahasa tersebut Allen (1979;149). Karena tanpa mempelajari kosakata bahasa dari bahasa Inggris sudah dipasatkan kita akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris tersebut.

Allen (1979: 149) mempelajari kosakata harus secara terus menerus dan berkelanjutan, selanjutnya kita mempelajari grammar. Dari pendapat Allen kita dapat menyimpulkan selain pentingnya grammar dalam bahasa Inggris, kita juga harus mengajari tentang kosakata juga.

Kurangnya penguasaan kosakata dalam diri peserta didik membuat peneliti ingin melakukan sebuah penelitian peningkatan kosakata dengan teknik "frontloading" Menurut Preszler. J., et.al (2006: 8) frontloading menyediakan dialog dan pengalaman kaya akan kosakata yang memungkinkan siswa mengembangkan kosakata dengan mengakses pengetahuan sebelumnya sebelum membaca konten. Ketika siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan pengetahuan mereka sebelumnya, mereka menunjukkan peningkatan kosakata dan pengetahuan konten. Selain itu, siswa menunjukkan pemahaman mereka ketika mereka berinteraksi dengan konten yang sulit.

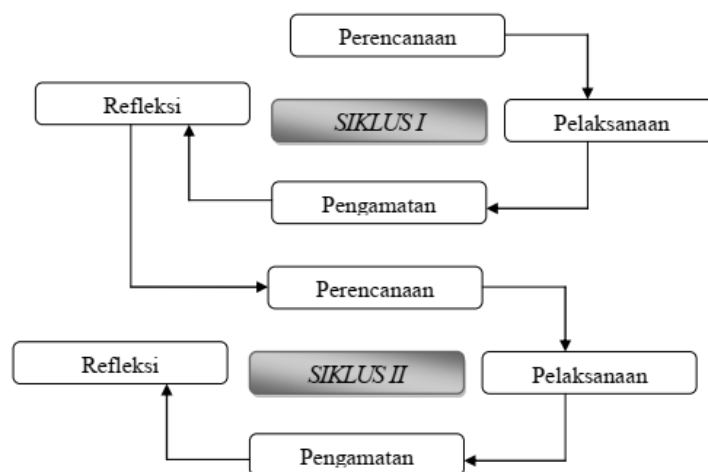
Permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah (1) dapatkah strategi "frontloading" meningkatkan kosakata siswa dalam belajar bertanya dan memberikan pendapat? dan selanjutnya (2) dapatkah strategi "frontloading" membuat guru lebih mudah mengajar di kelas?

Diharapkan setelah penelitian ini berakhir dengan akhir yang memuaskan, peneliti juga sudah menyiapkan pemecahan masalah terhadap hal yang akan diteliti tersebut seperti, (1) untuk membuktikan dalam penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk melihat perkembangan kosakata siswa selama bahan analitis hortatory dengan menggunakan "frontloading" strategi; serta (2) untuk mengetahui bahwa strategi "frontloading" dapat mempermudah guru untuk mengajar "asking and giving opinion" di kelas dengan memperkaya kosakata peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Di sini peneliti menggunakan tehnik “frontloading” sebagai acuan dalam peningkatan kosakata peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan 2 siklus. Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam (Arikunto, 2009: 16). Setiap siklus meliputi: menyusun rencangan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection).

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain; tes, observasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes jenis pilihan ganda untuk mengetahui prestasi belajar siswa aspek kognitif materi pecahan. Disamping itu juga menggunakan lembar pengamatan atau observasi untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa aspek psikomotor. Sedangkan pengamatan atau observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang siswa dengan cara mengamati, melihat, mencatat tingkah laku dan keterampilan guru maupun siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. observasi ini dilakukan oleh teman sejawat dan guru kelas menggunakan lembar observasi keterampilan pengelolaan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu, (1) rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 11 Semarang meningkat dengan ketuntasan klasikan  $\geq 70\%$  dengan KKM  $\geq 65$  dengan menggunakan tehnik “frontloading” ini; serta (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran asking and giving opinion lebih aktif dan mempermudah guru untuk melihat tingkat keberhasilan dan keaktifan mereka dengan strategi “frontloading” ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan tindakan I dimulai dengan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar, lembar kegiatan peserta didik, penilaian, lembar observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru mengelola pembelajaran serta alat/bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus I disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 20 perempuan dan 16 laki-laki. Siklus I hanya dilakukn selama 1 pertemuan, dimana pertemuan memiliki alokasi waktu pembelajaran 2 x 45 menit. Peneliti berperan sebagai guru yang mengajarkan materi di depan kelas dan teman sejawat berperan sebagai observer untuk melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran. kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *frontloading strategy*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa secara berangsur-angsur. Pada kondisi awal pembelajaran siswa yang aktif mengikuti jalannya diskusi dapat ditunjukkan dengan hasil 2,5 dengan kualifikasi cukup. Dengan menerapkan model pembelajaran *frontloading strategy* terlihat terjadi peningkatan pada aktivitas siswa. Hal ini terlihat pada aktivitas siswa seperti: mendengarkan penjelasan guru, aktif menjawab pertanyaan dari guru dg menggunakan *frontloading strategy*, aktif dalam diskusi kelompok, tanggungjawab terhadap penyelesaian tugas, dan aktif memaparkan hasil diskusi. Aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan hasil 2,7 dengan kualifikasi baik. Sedangkan pada siklus II siswa memperoleh hasil 3,1 dengan kualifikasi baik.

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Prestasi Belajar Aspek Kognitif

No	Kriteria	Hasil Ulangan aspek Kognitif		
		Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Tertinggi	90	90	90
2	Nilai Terendah	40	40	60
3	Nilai rata-rata	62	68	74
4	Ketuntasan Klasikal (%)	67	71	75

Data tersebut memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa aspek kognitif dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Pada siklus I “*frontloading*” mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang terlihat dari meningkatnya prosentase ketuntasan kasikal ulangan harian yang semula 67% menjadi 71%. Selanjutnya pada siklus II prosentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 75%. Hal ini berarti target pencapaian penelitian tercapai. Kemudian, prestasi belajar siswa aspek hafalan kosakata dengan

diterapkannya frontloading strategy pada tema asking and giving opinion dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai Prestasi Belajar Aspek Keterampilan

No	Kriteria	Nilai Keterampilan		
		Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Tertinggi	80	44	88
2	Nilai Terendah	40	81	50
3	Nilai rata-rata	65	69	71
4	Ketuntasan Klasikal (%)	46	75	75

Data tersebut memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa aspek psikomotorik dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Pada siklus I Model frontloading strategy mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang terlihat dari meningkatnya prosentase ketuntasan kasikal ulangan harian yang semula 46% menjadi 75%. Selanjutnya pada siklus II prosentase ketuntasan klasikal sama dengan siklus I yaitu 75% akan tetapi nilai rata-rata psikomotorik meningkat dari 69 menjadi 71. Hal ini berarti target pencapaian penelitian tercapai.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penerapan model pembelajaran Frontloading startegy dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata siswa telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun. Proses pembelajaran frontloading strategy ini dilakukan dalam dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran frontloading strategy dapat meningkatkan pengusaan kosakata siswa yang terlihat dari meningkatnya aktivitas siswa secara pribadi maupun kelompok serta meningkatnya prestasi belajar aspek kognitif dan psikomotorik yang terlihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fronloading strategy dapat meningkatkan dengan baik pengusaan kosakata siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 11 Semarang Kota Semarang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut (1) Siswa seharusnya, pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan fronloading strategy, hendaknya siswa

memperhatikan dengan sungguh-sungguh bimbingan dari peneliti dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar hasil penelitian dapat berhasil dengan maksimal; (2) Guru seharusnya menggunakan model/metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga aktivitas, perilaku, dan hasil belajar siswa dapat meningkat, (3) Peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan memfokuskan diri salah satunya dengan model frontloading strategy untuk topik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta
- Nation, I.S.P. 1990. *Teaching and Learning Vocabularies*. Boston: Heinle and Heinle Publishers.
- Preszler, J. et.al 2006. *Strategies to Build Student Vocabularies*. Rapid City